

Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Tingkat Profitabilitas terhadap Pengungkapan Pertanggung Jawaban Sosial

Influence of Environmental Performance and Profitability Level on Social Responsibility Disclosure

¹Hasna Hanifah, ²Rini Lestari, ³Nurlaeli

^{1,2,3}*Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung.*

Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

email: ¹hasnahnfhhh@gmail.com, ²unirinilestari@gmail.com, ³cigadug@gmail.com

Abstract. Environmental performance and the level of profitability can improve disclosure of social responsibility. The better environmental performance the higher level of corporate social responsibility disclosure will be. The phenomenon that occurs in companies in Indonesia shows that there are still many companies that do not implement corporate social responsibility disclosure. And the company's production activities often caused environmental pollution. This study aims to determine the magnitude of the influence of environmental performance disclosure of social responsibility and the level of profitability on corporate social responsibility disclosure. The method used in this study is a verification method with a quantitative approach. The statistical technique that is used to test the hypothesis is multiple linear regression. The population in this study are mining and cement sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Sampling is done by using purposive sampling method, in which 15 companies will be used as research samples. The results of hypothesis testing indicate that the influential environmental performance on disclosure of social responsibility and the level of profitability also influence disclosure of social responsibility.

Keywords: Environmental performance, Profitability, Corporate Social Responsibility Disclosure

Abstrak: Kinerja lingkungan dan tingkat profitabilitas dapat meningkatkan pengungkapan pertanggung jawaban sosial. Semakin baik kinerja lingkungan maka semakin baik tingkat pengungkapan pertanggung jawaban sosial perusahaan. Fenomena yang terjadi pada perusahaan di Indonesia menunjukan masih banyak perusahaan yang tidak menerapkan Pengungkapan pertanggung jawaban sosial perusahaan, dan sering sekali terjadi pencemaran lingkungan akibat dari aktifitas produksi perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh kinerja lingkungan terhadap Pengungkapan pertanggung jawaban sosial perusahaan dan besarnya tingkat profitabilitas terhadap Pengungkapan pertanggung jawaban sosial. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode verifikasi dengan pendekatan kuantitatif. Teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi linier berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor tambang dan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan purposive sampling method, sehingga diperoleh 15 perusahaan yang akan digunakan sebagai sampel penelitian. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh terhadap Pengungkapan pertanggung jawaban sosial perusahaan dan tingkat profitabilitas juga berpengaruh terhadap Pengungkapan pertanggung jawaban sosial.

Kata Kunci: Kinerja Lingkungan, Tingkat Profitabilitas, Pengungkapan Pertanggung Jawaban Sosial Perusahaan

A. Pendahuluan

Perusahaan adalah lembaga yang sudah dianggap penting dalam memberikan dampak positif terhadap masyarakat sekitar. Salah satunya dengan cara memberikan kesempatan bekerja pada masyarakat sekitar merupakan manfaat yang diperoleh dari adanya suatu perusahaan. Banyaknya perusahaan yang mengabaikan dampak atas sosial dan mengabaikan dampak lingkungan yang selalu terjadi di masyarakat yang dapat menyebabkan

kerusakan lingkungan, ketidakpuasan terhadap masyarakat dan pencemaran air dan sebagainya. Oleh sebab itu penting sekali bagi perusahaan untuk selalu melaksanakan pertanggung jawaban sosial.

Penerapan CSR oleh perusahaan tidak hanya dilakukan dalam bentuk tindakan yang nyata, tapi hal tersebut harus diwujudkan dengan pertanggung jawaban sosial yang diasosiasikan ke public dalam laporan tahunan. Di Indonesia sendiri banyak perusahaan yang tidak menerapkan pertanggung

jawaban sosial salah satunya perusahaan CPO di Subussalam Aceh yang mencemari sungai yang mengakibatkan ikan-ikan mati sehingga nelayan kehilangan pekerjaannya dikarenakan sungai dan rawa mongering sebagaimana diungkapkan oleh Saputra (2016). Di Indonesia sendiri sering terjadi pencemaran lingkungan yang merupakan salah satu dampak sosial dari aktivitas produksi perusahaan. Menurut Karliansyah (2015) dari 21 perusahaan yang memperoleh peringkat ‘Hitam’ ini akan diserahkan penangannya kepada Dirjen Penegakan Hukum Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk dinilai kembali dan diproses.

Perusahaan harus memberikan pengungkapan dan nilai perusahaan yang baik terhadap masyarakat. Nilai perusahaan ini dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Pada perusahaan sektor tambang dan semen yang terdapat di BEI bahwa tingkat kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROA mengalami penurunan yang cukup tajam salah satunya perusahaan Holcim Indonesia akibat rendahnya margin laba bersih yang diakibatkan oleh rendahnya perputaran total aktiva BEI (Bursa Efek Indonesia).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rakhiemah dan Agustia (2009) menyatakan bahwa variabel kinerja lingkungan berpengaruh terhadap adanya *Corporate Social Responsibility Disclosure*. Dengan kesimpulan, perusahaan yang selalu peduli dengan adanya kinerja lingkungannya maka perusahaan tersebut telah melakukan CSR dengan cara sebagaimana mestinya terbukti bahwa dengan adanya penerapan kepedulian lingkungan dan sosial yang tinggi. Sedangkan penelitian tentang pengaruh tingkat profitabilitas terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* oleh Agustami dan Hidayat

(2015) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan n CSR. Sesuai dengan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Tingkat Profitabilitas terhadap Pengungkapan Pertanggung Jawaban Sosial Perusahaan”**.

Tujuan dari penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kinerja lingkungan terhadap Pengungkapan pertanggung jawaban sosial perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat profitabilitas terhadap Pengungkapan pertanggung jawaban sosial perusahaan.

B. Landasan Teori

Teori legitimasi yaitu tentang hubungan sosial antar perusahaan dengan melibatkan masyarakat. Menurut teori tersebut, perusahaan akan diterima dimasyarakat apabila perusahaan dapat mengungkapkan kegiatan sosial terhadap masyarakat dan dapat menjamin kelangsungan hidupnya (Reverte, 2009).

Kinerja lingkungan adalah segala aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan yang berhubungan langsung dengan lingkungan alam sekitar, untuk meningkatkan daya saing dan untuk menciptakan lingkungan yang sangat baik dan sehat. Kinerja lingkungan di dalam penelitian ini dapat diukur dari besarnya peringkat perusahaan mengikuti program pemerintah yaitu PROPER (Program Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan hidup) yang digunakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) yang bertujuan agar mendorong perusahaan untuk patuh terhadap peraturan – peraturan lingkungan hidup dan mencapai keunggulan lingkungan

(Ikhsan, 2008 : ISO 14004 : Suratno, Ignatius Bondan, dkk 2006)

Tingkat Profitabilitas adalah tingkat kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dalam suatu periode tertentu. Dalam penelitian ini tingkat profitabilitas diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA) karena dengan melakukan perhitungan ROA maka akan menggambarkan sejauh mana kemampuan suatu aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba. Menurut Brigham dan Houston (2001), perhitungan (ROA) dihitung dengan cara membandingkan laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham biasa dengan total aktiva (Ikhsan, 2008 : Simamora, 2000 : Kamil dan Herusetya, 2012 : Anthony dan Govindarajan, 2008 : Brigham dan Houston, 2006).

Corporate Social Responsibility yaitu sesuatu tindakan yang dilaksanakan oleh perusahaan dalam bentuk

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, maka terdapat beberapa pengujian **Hasil Uji Analisis Regresi Berganda**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diperoleh

pertanggung jawaban sosial atau lingkungan yang berada disekitar perusahaan (Solihin, 2008 : Post et al, 2002 : Untung, 2010 : Rusdianto, 2013 : Solihin, 2012 : Kotler and Lee, 2005:3). Pengungkapan pertanggung jawaban sosial merupakan proses pengkomunikasian dampak sosial yang berkaitan dengan lingkungan di dalam laporan tahunan perusahaan. Metode yang digunakan untuk mengukur pengungkapan pertanggung jawaban sosial yaitu menggunakan indeks *Global Reporting Initiative* (GRI). GRI-G4 menjelaskan kerangka kerja yang relevan secara global agar dapat melakukan pendekatan yang telah terstandarisasi dalam pelaporan yang dilakukan, yang dapat mendorong transparansi dan konsistensi yang diperuntukan untuk masyarakat agar informasi yang disampaikan jelas.

diantaranya :

hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,225	0,039		5,687	0,000
	x1	0,026	0,010	0,352	2,497	0,017
	x2	0,004	0,001	0,509	3,608	0,001

Sumber : Data Sekunder yang diolah menggunakan SPSS 24.0

Terlihat data dari tabel 1 dapat diketahui persamaan regresi dari pengaruh kinerja lingkungan dan profitabilitas terhadap variabel dependen yaitu Pengungkapan pertanggung jawaban sosial (CSR) (CSRDIj) yaitu sebagai berikut:

$$Y = 0,225 + 0,026 X_1 + 0,004 X_2$$

Dari hasil regresi linier berganda tersebut, masing-masing dari setiap variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 0,225, artinya apabila variabel pengaruh kinerja lingkungan dan profitabilitas tidak dimasukkan ke dalam model, maka besarnya

Pengungkapan pertanggung jawaban sosial (CSR) adalah sebesar 0,225 satuan.

2. Setiap kenaikan kinerja lingkungan sedangkan variabel lainnya konstan, maka akan menyebabkan kenaikan Pengungkapan pertanggung jawaban sosial (CSR) sebesar

0,026 satuan.

3. Setiap kenaikan profitabilitas sedangkan variabel lainnya konstan, maka akan menyebabkan peningkatan Pengungkapan pertanggung jawaban (CSR) sebesar 0,004 satuan.

Pengujian Hipotesisi

1. Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Tabel 2. Hasil Uji Secara Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.036	2	.018	7.498	.002 ^b
	Residual	.098	41	.002		
	Total	.134	43			

- a. Dependent Variable:y
- b. Predictors: (Constant),x2,x1

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai F sebesar 7,498 dengan Sig 0,02. Karena Sig. < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas yang terdiri dari kinerja

lingkungan dan tingkat profitabilitas berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Pengungkapan pertanggung jawaban sosia (CSR).

2. Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Tabel 3.Hasil Uji Secara Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,225	0,039		5,687	0,000
	x1	0,026	0,010	0,352	2,497	0,017
	x2	0,004	0,001	0,509	3,608	0,001

- a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Sekunder yang diolah menggunakan SPSS 24.0

- a. Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap pertanggung jawaban sosia (CSR).Berdasarkan hasil olah data dimana nilai probabilitas 0,017 (p < 0,05) dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, artinya kinerja

lingkungan berpengaruh positif terhadap Pengungkapan pertanggung jawaban sosial (CSR).

- b. Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Tingkat Profitabilitas terhadap terhadap Pengungkapan pertanggung jawaban sosial (CSR). Berdasarkan hasil olah data dimana nilai probabilitas 0,001 ($p > 0,05$) dapat disimpulkan bahwa H2 diterima, artinya profitabilitas berpengaruh terhadap Pengungkapan pertanggung jawaban sosial (CSR).

Pengujian Koefisien Determinasi

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.517 ^a	0,268	0,232	0,0489274

Sumber : Data Sekunder yang diolah menggunakan SPSS 24.0

Tabel 4 menunjukkan nilai koefisien determinasi adalah sebesar 0,268 = 26,8 %. Artinya, besarnya pengaruh variabel fX_1 dan fX_2 terhadap Y adalah sebesar 26,8% dan sisanya 73,2 % dipengaruhi oleh variabel lain atau faktor lain yang bukan variabel X_1 , X_2 dan Y .

Sementara itu dapat dilihat besarnya pengaruh dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen, dilakukan suatu perhitungan dengan memakai rumus ($\beta \times \text{zero order}$). Berikut ialah nilai β dan zero order dengan menggunakan SPSS.

Tabel 5. Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Model		Standardized Coefficients	Correlations
		Beta	Zero-order
1	(Constant)		
	PROPER	0,188	0,363
	CSR	0,396	0,491

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan tabel diatas dapat dilakukan perhitungan agar memperoleh besarnya pengaruh dari setiap variabel bebasterdhadap variabel terikat secara parsial:

$$1) \text{ PROPER} = 0,188 \times 0,363 = 0,068 = 6,8\%$$

$$2) \text{ CSR} = 0,396 \times 0,491 = 0,194 = 19,4\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat dilihat bahwa variabel CSR menghasilkan pengaruh terbesar terhadap ROA perusahaan sebesar 19,4 %, sementara variabel kinerja lingkungan menghasilkan pengaruh sebesar 6,8% terhadap ROA perusahaan.

Pembahasan

1. Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Pengungkapan Pertanggung Jawaban Sosial

Hasil pengujian dari variabel profitabilitas mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,017 lebih kecil dari $c(\alpha) = 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap Pengungkapan pertanggung jawaban sosial. yang diukur dengan PROPER (Program Penilaian Peringkat kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup). Artinya, semakin banyak perusahaan yang melakukan kinerja lingkungan maka akan menambah nilai bagi perusahaan tersebut yang akan berdampak pada peningkatan pengungkapan CSR. Hal ini menjelaskan suatu perusahaan yang mengikuti PROPER tentu akan melakukan pengungkapan pertanggung jawaban sosial (CSR) yang lebih baik, sebab setiap perusahaan akan selalu memperhatikan kinerja lingkungan dan melaporkannya di laporan keuangan sebagai tanda keberhasilan dan atas kepedulian perusahaan terhadap lingkungan.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Permana dan Raharja (2012) yang menemukan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, hal ini karena perusahaan yang mengikuti program proper tentu akan melakukan corporate social responsibility (CSR) yang lebih baik, karena perusahaan yang memperhatikan lingkungannya yang berkelanjutan akan menginformasikannya di laporan keuangan tahunan sebagai suatu bentuk prestasi atas keberhasilan perusahaan dan kepedulian terhadap lingkungan.

2. Pengaruh Tingkat Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Pertanggung Jawaban Sosial

Hasil penelitian menunjukkan variabel tingkat profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar $0,001 < \text{dari } 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan CSR yang diukur dengan ROA (*Return On Asset*) pada perusahaan sektor tambang dan semen. Profitabilitas yaitu kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba dalam periode tertentu dan merupakan hasil dari kebijakan perusahaan. Tingkat profitabilitas memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas perusahaan yang dapat membuat manajemen agar bebas dan fleksibel dalam mengungkapkan *corporate social responsibility* terhadap pemegang saham. Sehingga semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dilakukan perusahaan, maka akan besar juga pengungkapan suatu informasi sosial yang akan dilakukan oleh perusahaan Hidayat 2007 (Andreas, 2009).

Hasil penelitian ini diperkuat oleh Anggono dan Handoko (2009) bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial, karena semakin besarnya profitabilitas yang dihasilkan perusahaan maka akan membuat perusahaan terpacu untuk mengungkapkan tanggung jawab sosialnya, ketika suatu perusahaan mendapatkan tingkat laba yang begitu tinggi maka perusahaan dapat memiliki banyak dana untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial lebih luas dan banyak.

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang pengaruh kinerja lingkungan dan tingkat profitabilitas terhadap pengungkapan pertanggung jawaban sosial (CSR) pada setiap perusahaan tambang dan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode

2015-2017, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja lingkungan berpengaruh terhadap pengungkapan pertanggung jawaban sosial (CSR). Semakin tinggi peningkatan kinerja lingkungan yang dilakukan perusahaan, maka dapat meningkatkan pengungkapan pertanggung jawaban sosial.
2. Tingkat profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan pertanggung jawaban sosial (CSR). Artinya Semakin tinggi tingkat profitabilitas dalam perusahaan dengan menjaga kepercayaan Stakeholder, maka akan semakin besar juga pengungkapan pertanggung jawaban sosial (CSR).

E. Saran

Dengan dilakukannya hasil penelitian, maka penulis akan memberikan saran sebagai pertimbangan atau masukan bagi perusahaan dan penelitian selanjutnya sebagai berikut.

Saran Teoritis

Sampel dalam penelitian ini yang menggunakan sampel pada perusahaan sector tabang dan semen, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas jumlah sampel misalnya dengan menambahkan sektor lainnya dengan menggunakan variabel yang sama. Hal ini dimaksud agar kesimpulan yang dihasilkan tersebut memiliki cakupan yang luas.

Saran Praktis

Perusahaan sector tambang dan semen yang terdaftar di BEI periode 2015-2017 rata-rata hanya mengungkapkan 40 item pengungkapan CSR dari total jumlah indeks pengungkapan CSR sebanyak 91 item,

diharapkan perusahaan dapat memperbaiki informasi dengan meningkatkan jumlah CSR yang diungkapkan sebagai tanggung jawab perusahaan terhadap stakeholder.

Daftar Pustaka

- Agustami, Silviani dkk. 2015. Pengaruh profitabilitas dan Kinerja Lingkungan terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 3 (3), 753-760.
- Bursa Efek Indonesia. 2017. Company Report, tersedia di www.idx.com [5/2/2019].
- Brigham Equene F dan Joel F. Houston. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Global Reporting Initiative (GRI). 2013. *G4 Sustainability Reporting Guidelines – Reporting Principles and Standard Disclosures*. Amsterdam.
- Ikhsan, Arfan. 2008. *Akuntansi Lingkungan dan Pengungkapannya*. Jogjakarta: Graha Ilmu.
- Ikhsan, Arfan. 2009. *Akuntansi Manajemen Lingkungan*. Jogjakarta: Graha Ilmu.
- Kamil, Ahma dan Antonius Herusetya. 2012. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Kegiatan Corporate Social Responsibility*. Media Riset Akuntansi, Laporan PROPER Tahun 2015
- Lee, Nancy and Kotler, Philip. 2005. *Corporate Social Responsibility*. Canada: Simultaneously.
- Nurleli, dan Faisal (2016). *Pengaruh Pengungkapan Informasi Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan*. R. Kajian Akuntansi Vol.16 No.1 Unisba.

- Nur'ainun, dan Lestari (2017). *Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan*. Repository Jurnal Widyatama.
- Permana, Raharja. 2012. *Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)*, DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING Volume 1, Nomor 2, Tahun 2012.
- Post, E. James dan Lawrence, T. Anne dan Webber, serta James. 2002. *Business and Society Corporate Strategy, Public Policy, Ethics*. Edisi ke-10. McGraw Hill
- Rakhiemah, Noor Aldilla dan Dian Agustia. 2009 *Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure dan Kinerja Finansial (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek*
- Reverte, C. 2009. *Determinants of Corporate Social Responsibility Disclosure Ratings by Spanish Listed Firms*. *Journal of Business Ethics*, 88, pp: 351-366.
- Rusdianto, Ujang. 2013. *CSR Communications A Framework for PR Practitioners*. Edisi 1. Jogjakarta: Graha Ilmu.
- Sembiring, Eddy. 2005. *Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Study Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta*. Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VIII Solo.
- Simamora, Henry. 2000. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jilid II. Jakarta: Salemba Empat.
- Sofianty, Diamonalisa & Nurhayati, Nunung. 2018. *Statistik Penelitian dengan SPSS*. Bandung: FEB UNISBA
- Solihin, Ismail. 2009. *Corporate Social Responsibility: From Charity to Sustainability*. Jakarta: Salemba Empat.
- Solihin, Ismail. 2012. *Managemen Strategik* Jakarta: Erlangga.
- Ulum, Ihyaul. 2017. *Intellectual Capital*. Cetakan Ketiga. Malang: Universitas Muhamadiyah.
- Untung, Budi Hendrik. 2008. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Sinar Grafika.